

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TK PKK 106 MERTEN

Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul

Disusun guna memenuhi mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

Periode 10 Agustus 2015 – 12 September 2015



Penyusun:

Firyal Gholiyah

13111244006

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016



HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator Lapangan, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Firyal Gholiyah
NIM : 13111244006
Program Studi : PG PAUD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jenjang : S1

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK PKK 106 Merten, Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Terhitung sejak tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Hasil semua kegiatan tercupudalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 22 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Muthmainah, M.Pd

NIP. 19830112 200501 2 001

Guru Pembimbing

Suyatmi, S.Pd

Menyetujui,

Kepala Sekolah



Koordinator Lapangan

PPL PG PAUD FIP UNY

Dr. Amir Syamsudin, M.Ag

NIP. 19700101 199903 1 001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Bantul. Penyusunan laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran kegiatan PPL dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut. Laporan ini juga merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam melaksanakan program PPL PG-PAUD FIP UNY tahun 2016 yang merupakan mata kuliah wajib tempuh sesuai dengan program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Dr. Amir Syamsudin, M.Ag selaku koordinator PPL PG PAUD FIP UNY
2. Muthmainah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
3. WuriHastuti, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK PKK 106 MERTEN Gadingharjo Sanden Bantul
4. Suyatmi, S.PdI selaku Guru Pembimbing di TK PKK 106 MERTEN Gadingharjo Sanden Bantul
5. Ibu guru dan staff karyawan TK PKK 106 MERTEN Gadingharjo Sanden Bantul
6. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penyusun berharap masukan baik kritik maupun saran. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama TK PKK 106 MERTEN Gadingharjo Sanden Bantul dan khususnya bagi mahasiswa.

Yogyakarta, 22 September 2016

Penyusun

Firyal Gholyah 13111244006



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. ANALIS SITUASI.....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	2
BAB II.....	17
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	17
A. PERSIAPAN	17
B. PELAKSANAAN	18
BAB III	29
PENUTUP.....	29
A. KESIMPULAN	29
B. SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2. Rencana Kegiatan Harian

Lampiran 3. Catatan Mingguan

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI TK PKK 106
MERTEN GADINGHARJO SANDEN BANTUL

Oleh :

Firyal Gholiyah (13111244006)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan S1 untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.. Program PPL di TK PKK 106 MERTEN yang beralamat di Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan beranggotakan 10 (sepuluh) mahasiswa. Dengan menjalankan program kerja pengajaran dan non pengajaran. Untuk program pengajaran meliputi sebagai guru utama yang dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan total 2 kali mengajar di kelompok A dan 2 kali mengajar di kelompok B dilaksanakan secara terbimbing dan mandiri dan serta 2 kali ujian PPL di kelas A dan B. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan berdasarkan rancangan kegiatan yang telah dibuat meliputi observasi pembelajaran, persiapan pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi DPL PPL, praktik mengajar serta penilaian. Program PPL diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengembangan kompetensi dalam bidangnya, dalam hal ini khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan untuk program kerja non pengajaran meliputi pengadaan UKS, pengadaan buku perpustakaan, upacara HUT RI, pengemasan alat bantu pengajaran, administrasi sekolah, pengadaan papan nama sekolah, pengadaan hiasa sekolah, perlombaan pawai 17 Agustus, kegiatan wajib kunjung museum, pentas seni Gadingharjo Expo, dan senam. Program Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat selama menimba ilmu di bangku kuliah.

Dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa dipantau secara langsung oleh guru kelas dan mendapatkan bimbingan bila diperlukan. Seluruh rangkaian kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik karena dukungan dan bimbingan serta kerjasama yang baik antara mahasiswa dan sekolah.

Kata kunci : PPL, TK PKK 106 MERTEN Gadingharjo Sanden Bantul, Pendidikan Anak Usia Dini



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting terhadap majunya mutu pendidikan Indonesia, akan tetapi kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut, UNY melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu *point* dari Tri Darma tersebut berbentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah. Mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu mahasiswa peserta PPL berusaha memberikan gagasan-gagasan untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

A. ANALIS SITUASI

Analisis situasi terhadap objek pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa UNY tahun 2016 dilakukan di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Yogyakarta. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk mendapatkan informasi mengenai situasi, kondisi, potensi dan kebutuhan TK PKK 106 Merten dalam rangka merumuskan program kerja.

TK PKK 106 Merten Sanden merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Diharapkan pasca program PPL ini TK PKK 106 Merten dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar.



Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi di TK PKK 106 Merten. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, mahasiswa mendapatkan data mengenai kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki sekolah serta fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di TK PKK 106 Merten. Adapun hasil dari observasi akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program PPL.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Tabel 1. Analisis SWOT TK PKK 106 Merten Gadingharjo Sanden Bantul

STRENGTH	WEAKNESS
1. Daerah aman, jauh dari jalan raya	1. Pemasangan media masih belum tertata
2. Dekat rumah penduduk	2. Penggunaan ruang UKS dan perpustakaan tidak optimal karena ruangan tidak di gunakan
3. Halaman luas	3. Tidak ada gudang penyimpanan barang (penyimpanan diletakkan di dapur)
4. Tidak banyak polusi	
5. Lingkungan sekitar sekolah mendukung	
6. Dekat dengan lapangan yang luas	



dan taman bermain milik desa 7. Sumber dana pendidikan dari swadaya masyarakat, yayasan, dan donatur	4. Kelengkapan mandi di kamar mandi kurang memadai.
OPPORTUNITY 1. Tidak ada Taman Kanak-Kanak lain di sekitar 2. Suasana sekitar masih asri 3. Dekat dengan sawah 4. Ada lahan yang masih bisa dimanfaatkan	THREAT 1. Masih ada anak yang didampingi orang tua di dalam kelas 2. Administrasi manual 3. Mayoritas guru tidak bisa komputer

2. Kondisi Fisik

TK PKK 106 Merten berdiri atau mulai operasi pada tanggal 01 September 1990. Beralamat di dusun Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul. Luas Tanah TK PKK 106 Merten adalah 462m² dan luas bangunan adalah 153m².

Letak geografis TK PKK 106 Merten adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : berbatasan dengan jalan dusun
Sebelah barat : berbatasan dengan persawahan
Sebelah timur : berbatasan dengan lapangan Gadingharjo
Sebelah selatan : berbatasan dengan anak cabang puskesmas Sanden

Secara umum, kondisi fisik sekolah cukup baik. Gedung sekolah terlihat kokoh karena bangunannya yang belum lama direnovasi. Menurut kami, lahan parkir di TK PKK 106 Merten belum terfasilitasi karena kendaraan guru dan orang tua siswa harus diparkirkan di pinggiran jalan depan sekolah sehingga mengganggu kelancaran jalan.

3. Kondisi Ruang



TK PKK 106 Merten memiliki beberapa ruangan, yaitu 1 ruang guru, 3 ruang kelas, 1 ruang dapur, 3 kamar mandi, perpustakaan, UKS, dan ruang sholat. Berikut uraian tentang ruangan yang ada di TK PKK 106 Merten:

a. Ruang guru

Ruang guru di TK PKK 106 Merten berada di tengah antara kelas kelompok A dan kelas kelompok B. Luas guru seluas 2x6 m. Di dalam ruang kantor guru di TK PKK 106 Merten memiliki 1 set meja kursi untuk kepala sekolah, 1 set meja kursi untuk menerima tamu, ada 2 almari yang almari pertama menghadap ke barat berisi tentang *file* dan data-data siswa TK PKK 106 Merten dan yang kedua almari yang menghadap ke utara berisi piala, peralatan *drumband* dan *file-file* sekolah. Terdapat pula meja kecil berisi printer sekolah dan *wirelles* sekolah. Kondisi dinding di ruang guru terdapat banyak tempelan data dinding sekolah mulai dari susunan pengurus sekolah, identitas kepala sekolah, data siswa, peta sekolah, foto presiden RI dari yang pertama sampai saat ini, foto burung garuda, presien, wakil presiden saat ini dan data dinding sekolah lainnya.

b. Ruang kelas

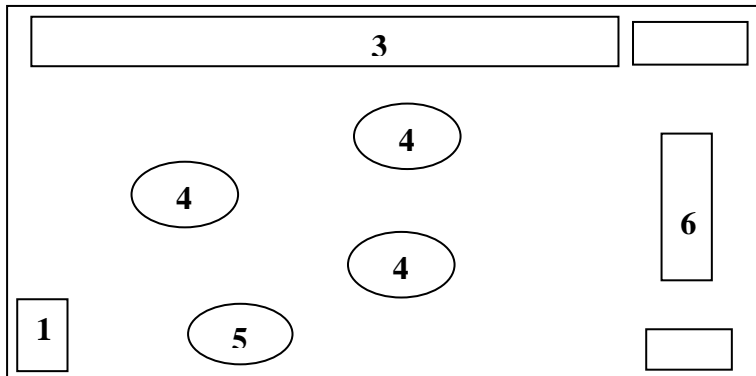
Ruang kelas yang ada di TK PKK 106 Merten memiliki 3 ruang kelas untuk pembelajaran, yaitu:

1) Ruang kelas A

Kondisi ruang kelas A TK PKK 106 Merten mempunyai bangunan seluas 6x6 m dengan tinggi kurang lebih 2,5 m dengan alas lantai keramik, terdapat satu pintu, empat ventilasi kaca, dan empat jendela. Ada pula enam meja dibuat menjadi tiga untuk pembagian kelompok pada satu kelompok terdapat lima sampai enam kursi. Di ruang kelas A terdapat pula satu meja guru dan kursi yang berada didekat jendela. Ada satu papan tulis, rak untuk tas, rak untuk barang-barang anak seperti LKA, alat tulis, dan lain-lain. Pada sisi dinding banyak tempelan-tempelan gambar, media pembelajaran, struktur kelas, dan hasil karya anak. Terdapat pula berbagai macam hiasan di dinding dan juga di atas langit-langit. Pada setiap sudut ruangan ada rak-rak yang diberi nama sudut yakni, sudut agama, ketuhanan, kebudayaan, pembangunan, alam sekitar. Pada masing-masing sudut terdapat media dan alat pembelajaran edukatif sesuai dengan nama sudutnya, ada yang masih bagus dan bersih ada yang sedikit berdebu. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Di kelas ini terdiri dari delapan belas anak dengan satu guru. Kondisi meja kursi anak masih layak dipakai dan bercat warna



warni. Warna dinding kelas A berwarna kuning. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas TK A:



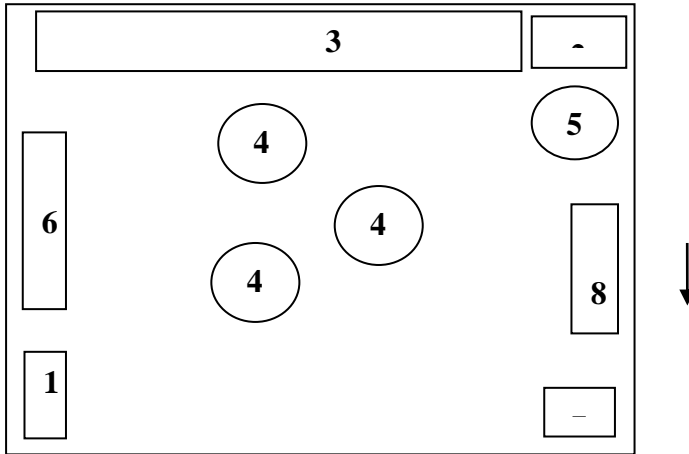
Keterangan :

- 1 : almari penyimpanan media
- 2 : meja pengumpulan hasil karya
- 3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak
- 4 : meja dan kursi anak
- 5 : meja dan kursi guru
- 6 : papan tulis
- 7 : pintu

2) Ruang kelas B

Kondisi ruang kelas antara TK A dan TK B tidak jauh berbeda. Hanya ruangan kelas B sedikit lebih besar dari kelas TK A. Luas ruang kelas B adalah 7x6 m dengan tinggi sekitar 2,5 m. Di kelas tersebut terdapat dua papan tulis yaitu *whiteboard* dan *blackboard* yang letaknya berada bagian depan. Meja dan kursi guru terletak dibelakang disamping rak alat tulis anak dan rak tas milik anak. Terdapat pula berbagai macam hiasan di dinding dan juga di atas langit-langit. Jumlah peserta didik di kelas B ada 14 peserta didik dengan di bagi menjadi tiga kelompok dan di dampingi dengan satu guru kelas. Penataan meja kursi peserta didik dibuat secara berkelompok dan meja kursi peserta didik masih berwarna coklat bukan warna-warni. Sedangkan, pada setiap sudut ruangan ada rak-rak yang diberi nama sudut yakni, sudut agama, ketuhanan, kebudayaan, pembangunan, alam sekitar. Sedangkan kondisi dinding kelas

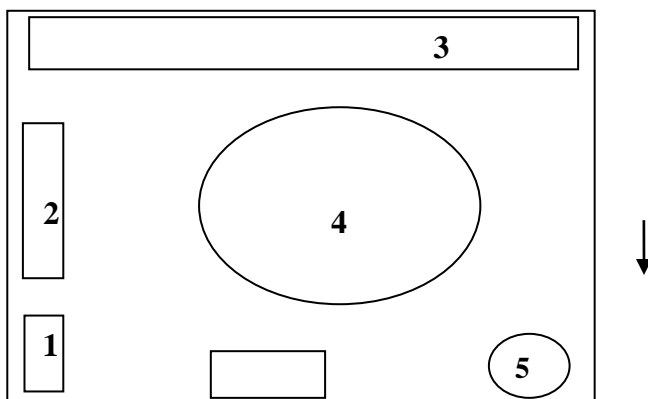
kelompok B berwarna kuning dan dinding kelas di tempel beberapa hasil karya anak. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas TK B:



3) Ruang kelas Kelompok Bermain

Kondisi ruang kelompok bermain hampir sama dengan kelas A dan B, namun ruang kelas Kelompok Bermain berada di sebelah barat. Luas ruang kelompok bermain sekitar 5x3 m dengan tinggi 2,5 m. Dinding di kelas berwarna kuning dengan di beri tempelan hasil karya anak, jadwal pembelajaran, foto burung garuda, presiden, wakil presiden, absensi siswa dan poster edukatif. Jumlah peserta didik di Kelompok Bermain berjumlah 13 peserta didik dengan didampingi 1 guru.

Penataan ruang kelas Kelompok Bermain dibuat menjadi satu bentuk kelompok yaitu bentuk U dengan menggabungkan seluruh meja dan kursi berada di pinggir-pinggir meja. Sedangkan, meja guru berada di belakang meja peserta didik sebelah utara. Di dalam ruang kelas juga terdapat rak berisi APE maupun permainan lainnya untuk peserta didik. Pada proses pembelajaran menggunakan model kelompok. Seperti inilah gambaran kondisi ruang kelas Kelompok Bermain:





Keterangan :

1 : pintu

2 : papan tulis

3 : rak yang berisi alat permainan dan alat tulis anak

4 : meja dan kursi anak

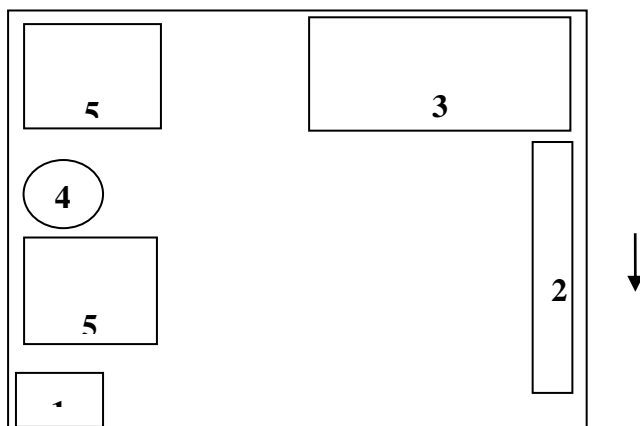
5 : meja dan kursi guru

6 : tempat tas anak

4) Dapur

Dapur sekolah berada di sebelah barat ruang kelas B. Dapur sekolah berukuran 2,5x6 m dengan tinggi 2,5 m. Di dalam dapur sekolah terdapat tempat cuci piring, kompor gas, piring, gelas, rak tempat gelas piring, tempat memasak air, barang-barang penyimpanan sekolah dan kamar mandi guru. Jadi di dalam dapur juga di gunakan sebagai gudang penyimpanan barang-barang oleh sekolah karena keterbatasan ruang.

Warna dinding dapur berwarna kuning. Seperti inilah kondisi ruang dapur TK PKK 106 Merten:



Keterangan :

1 : pintu

2: tempat mencuci piring dan tempat kompor

3 : kamar mandi guru



4: rak gelas dan piring

5 : barang-barang sekolah

5) Perpustakaan

Perpustakaan di TK PKK 106 Merten berada di ruang guru. Perpustakaan berada di ruang guru karena keterbatasan ruang di sekolah. perpustakaan ini hanya memiliki satu rak buku dengan empat tingkat tempat buku. Isi dalam rak buku yang pertama dan kedua berisi buku cerita baik cerita legenda maupun fabel/dongeng. Sedangkan isi rak ketiga dan rak keempat berisi *puzzle* dan file sekolah. Rak perpustakaan di TK PKK 106 Merten ini juga kurang terawat dan sering terbengkalai dalam pengelolaannya.

6) Aula

Ruang aula di TK PKK 106 Merten berukuran 10x5 meter. Bagunan aula di TK PKK 106 Merten sudah permanen. Fasilitas yang ada di aula TK PKK 106 Merten sudah lengkap ada meja, kursi, DVD, televisi dan kipas angin. Untuk lantai aula sudah memakai keramik dan tidak membahayakan anak, jika anak melakukan kegiatan di aula. Ruang aula lebar dan juga mempunyai jendela yang banyak sehingga membuat orang yang memasuki ruang tersebut merasa sangat nyaman.

7) UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Ruang UKS yang dimiliki TK PKK 106 Merten berukuran 2x3 m. Fasilitas ruang UKS ini terdapat beberapa alat dokter seperti *stetoskop*, *thermometer*, timbangan, obat-obatan lengkap (betadin, plaster, kapas, minyak kayu putih, kain kasa, *alcohol* dll), alat tensi, tempat tidur yang nyaman, bantal, tangga bantuan, almari, kursi, pengukur tinggi badan dan lain sebagainya. Semua peralatan yang berada di UKS masih layak di pakai dan obat-obatan di UKS masih dapat digunakan. Di ruangan UKS juga terdapat beberapa poster kesehatan. Sedangkan, untuk pengadaan obat-obatan selalu diadakan setiap tahun ajaran baru dan bila sudah kadaluarsa juga dilakukan pengadaan obat-obatan.

8) Ruang Sholat

Berhubung semua warga sekolah mayoritas beragama muslim, untuk itu TK PKK 106 Merten juga memiliki fasilitas ruang beribadah yaitu ruang sholat. Ukuran



ruang sholat berukuran 2x3 m. Fasilitas yang ada di ruang sholat terdapat beberapa mukena dan sarung untuk warga sekolah baik guru maupun peserta didik. Untuk besar ruangan sholat masih belum mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Untuk tempat wudhu di TK PKK 106 Merten sudah baik, terdapat 5 kran air sehingga jika anak-anak ingin berwudhu bisa bergantian dan tidak terlalu lama mengantri.

4. Potensi Peserta Didik

Jumlah peserta didik TK PKK 106 Merten adalah 32 anak, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah kelas	L	P	Jumlah
1	A	1	7	11	18
2	B	1	9	5	14
Jumlah		2	16	16	32

T
abel
2.
Juml
ah
peser
ta

didik TK PKK 106 Merten

Peserta didik di TK PKK 106 Merten memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ini dapat dilihat dari bakat dan hobi yang peserta didik lakukan di sekolah. Kemudian, dari hobi atau bakat peserta didik tersebut guru mengembangkannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dan diikuti dalam perlombaan, misalnya peserta didik yang mempunyai bakat mewarnai diikutsertakan lomba pada peringatan HUT RI ke-71 se kecamatan mendapat juara II dan juara harapan II.

5. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan merupakan kemampuan diri seorang pendidik maupun perangkat sekolah yang berada di sekolah tersebut. Kemampuan pendidik maupun perangkat sekolah di TK PKK 106 Merten bermacam-macam sesuai dengan *softskill* dan *hardskill* masing-masing. TK PKK 106 Merten memiliki 3 orang guru dengan 1 guru yang merangkap menjadi kepala sekolah. Serta memiliki satu penjaga keamanan dan satu karyawan. Berikut



data tentang guru dan karyawan TK PKK 106 Merten. Tabel 2. Jumlah peserta didik TK PKK 106 Merten :

No	Kelas	Jumlah kelas	L	P	Jumlah
P 1	A	1	7	11	18
2	B	1	9	5	14
Jumlah		2	16	16	32

esert
a
didik
di

TK PKK 106 Merten memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ini dapat dilihat dari bakat dan hobi yang peserta didik lakukan di sekolah. Kemudian, dari hobi atau bakat peserta didik tersebut guru mengembangkannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dan diikuti dalam perlombaan, misalnya peserta didik yang mempunyai bakat mewarnai diikuti sertakan lomba pada peringatan HUT RI ke-71 se kecamatan mendapat juara II dan juara harapan II.

oten
si
gur
u
dan
kary
awa
n

No	Nama	Jenis Guru	Status Kepegawaian	Masa Kerja	Pend. Terakhir	Pelat Yang Pernah Diikuti	Ket
1	Wuri Hastuti, S. Pd.	Kepala Sekolah dan Guru Kelas	PNS	30 th	S1 BK	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
P 2	Suyatmi, S. Pdi.	Guru Kelas	GTT	13 th	S1 AGAMA	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
3	Surtini	Guru Kelas	GTT	11 th	SPG	DIKLAT KURIKULUM	Aktif
4	Kasiman	PTT	-	18 th	SLTA	-	Aktif
5	Watinem	PTT	-	3th	SLTA	-	Aktif



merupakan kemampuan diri seorang pendidik maupun perangkat sekolah yang berada di sekolah tersebut. Kemampuan pendidik maupun perangkat sekolah di TK PKK 106 Merten bermacam-macam sesuai dengan *softskill* dan *hardskill* masing-masing. TK PKK 106 Merten memiliki 3 orang guru dengan 1 guru yang merangkap menjadi kepala sekolah. Serta memiliki satu penjaga keamanan dan satu karyawan . Berikut data tentang guru dan karyawan TK PKK 106 : Merten.

Dari tiga orang guru yang ada, 25% sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. TK PKK 106 Merten memiliki 1 guru ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler calistung.

6. Fasilitas KBM dan Media

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) perlu didesain agar menarik dan memenuhi fungsinya sebagai sarana untuk bermain dan belajar bagi anak. Kegiatan pembelajaran TK perlu dirancang sebaik mungkin agar menjadi kegiatan yang menarik, melibatkan anak secara aktif, dan bermakna. Kegiatan pembelajaran tersebut harus didukung dengan tersedianya fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) dan media yang memadai. Untuk mendapatkan fasilitas KBM dan media yang memadai, tidak selalu harus mengeluarkan banyak biaya. Pendidik hanya perlu lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai untuk bermain dan belajar bagi anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK PKK 106 Merten, kami melihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan kriteria pembelajaran untuk anak usia TK. Kegiatan pembelajaran kurang menarik karena tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru masih terpacu pada LKA bahkan di kelas B sering menggunakan kertas buram untuk anak mengerjakan kegiatan seperti menulis atau menghitung. Anak kelas A juga sudah di ajarkan mengeja, guru menunjukkan gambar sebuah benda kemudian guru mengajarkan cara mengeja tulisan tersebut. Media dan fasilitas di TK PKK 106 Merten sebenarnya sudah sangat baik, terdapat banyak media yang bisa guru gunakan untuk pembelajaran, namun pada prakteknya guru belum menggunakan media dengan maksimal, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan bahkan kurang sekali kegiatan motorik kasar untuk anak, padahal banyak sekali mainan *outdoor* yang bisa di dimanfaatkan untuk kegiatan yang menstimulasi aspek motorik kasar anak.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat yang kami



laksanakan berada di lingkungan sekolah tepatnya di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Program PPL di TK PKK 106 Merten terdiri dari kegiatan pengajaran dan non pengajaran. Sasaran kegiatan adalah peserta didik dan pendidik TK PKK 106 Merten. Matriks alokasi waktu kegiatan PPL terlampir.

1. Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam kelas. Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL.

Adapun berikut merupakan rancangan kegiatan pengajaran PPL yang dilakukan di TK PKK 106 Merten :

a. Observasi pembelajaran

Observasi ini dilakukan di lingkungan sekitar dan di dalam kelas. Observasi di kelas yaitu mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas dari persiapan, proses pembelajaran dan evaluasi (penilaian). Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 18 Juli, 19 Juli, 27 Juli dan 28 Juli 2016.

b. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran ini meliputi perencanaan kegiatan sehari (RPPH), persiapan materi pembelajaran, APE dan media yang akan digunakan. Untuk perencanaan kegiatan sehari (RPPH) untuk 6 kali mengajar. Dalam pembuatan RPPH harus diperhatikan juga alokasi waktu, kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak, dan RPPH harus dibuat dengan jelas agar orang lain yang membacanya pun dapat memahami isi kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Setiap kali pertemuan mahasiswa harus menyiapkan materi, APE dan media yang digunakan sebagai kegiatan apersepsi yang akan digunakan pada hari itu.

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi pada guru pembimbing ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ditemui mahasiswa selama membuat persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan penilaian di kelas.

2) Konsultasi DPL PPL



Konsultasi pada DPL PPL ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami selama pelaksanaan PPL.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara nyata. Selain itu mahasiswa juga mengaplikasikan teori yang telah di dapatkan di bangku perkuliahan.

4) Pembuatan penilaian

Pembuatan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai, sehingga dapat diadakan evaluasi pada anak-anak. Penilaian tidak hanya tentang hasil, namun mulai dari proses anak belajar, usaha anak dalam mengikuti pembelajaran juga harus dinilai.

Berikut adalah rincian alokasi waktu kegiatan pengajaran :

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Jumlah Pertemuan	Jumlah Jam
Guru Utama				
1.	Pembuatan+KonsultasiRPPH	1 jam	6	6 jam
2.	Pembuatan Media	1 jam	6	6 jam
3.	Pembuatan Instrumen	1 jam	6	6 jam
4.	Praktik Mengajar	4 jam	6	24 jam
5.	Penilaian harian	1 jam	6	6 jam
Total Jam Kegiatan Pengajaran				48 Jam

2. Kegiatan Non Pengajaran

Kegiatan non pengajaran bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa diluar bidang pembelajaran dalam kelas. Kegiatan Non Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL. Kegiatan non pengajaran dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan. Alokasi waktu dan kegiatan setiap bidang



dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Tabel 5. Kegiatan non pengajaran PPL di TK PKK 106 Merten. Tabel 5. Kegiatan non pengajaran PPL di TK PKK 106Merten :



No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Penanggung Jawab	Pelaksana Program
A. Bidang Pendidikan				
1.	Pengadaan Buku Perpustakaan	4 jam	Firyal Gholiyah	Tim PPL
2.	Perapian Administrasi Kelas	9 jam	Lia Kusuma	Tim PPL
4.	Pengemasan Alat Bantu Pembelajaran	9 jam	Noor Arinda Fauziah Rizqi	Tim PPL
5.	Perlombaan Pawai 17-an	5 jam	Esti Yuliati	Tim PPL
6.	Kegiatan Wajib Kunjung Museum	6 jam	Indiah Wahyu Lia Sari	Tim PPL
7.	Pentas Seni Gadingharjo Expo	8 jam	Popy Rahayu	Tim PPL
8.	Senam	2,5 jam	Esti Yuliati	Tim PPL
B. Bidang Kesehatan				
1.	Perawatan UKS	9 jam	Shinta Annisa, Deffa Lola Pitaloka	Tim PPL
C. Bidang Lingkungan				
1.	Pengadaan Papan Nama Sekolah	4 jam	Dian Oktavia Abadi	Tim PPL



2.	Pengadaan Hiasan Sekolah	8 jam	Noerizka Putri Fajrin	Tim PPL
----	--------------------------	-------	--------------------------	---------



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juni. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa baik yang dilakukan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Kegiatan yang dilakukan antarlain :

1. Pengajaran micro teaching (mikro)

Kegiatan Praktik Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk diberi kesempatan mengembangkan kemampuan mengajarnya melalui praktik pembelajaran yang dilakukan bersama teman kelompok dan dosen pendamping lapangan. Tujuan dari pengajaran micro teaching yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan selama 5 kali selama bulan Maret – April. Praktek pembelajaran mikro dilakukan di kalilaboratorium PG PAUD Kampus UPP 2 FIP UNY.

2. Real Pupil

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran mikro selesai dilaksanakan, kegiatan real pupil teaching ini dilakukan pada bulan Mei di sekolah tempat akan diselenggarakannya PPL, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh pengalaman



nyata dalam mengajar anak-anak usia dini sebelum PPL. Pelaksanaan real pupil teaching di sekolah dilakukan sebanyak 2 kali.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung di sekolah. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh program studi PG-PAUD pada tanggal 18 Juli 2016 bertempat di Ruang Abdullah Sigit FIP UNY.

4. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mengetahui kondisi, situasi serta potensi yang dimiliki masing-masing kelas sehingga memudahkan ketika pelaksanaan kegiatan PPL baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat menyusun program non pengajaran yang cocok dengan kondisi di sekolah dan untuk mengetahui berbagai pembiasaan saat pembelajaran di kelas. Observasi dilaksanakan oleh mahasiswa PPL pada 17, 18, 28, dan 29 Juli 2016.

B. PELAKSANAAN

1. Program Pengajaran

Pelaksanaan kegiatan PPL, mengajar dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati dengan sekolah dan DPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memantau dan membantu jika diperlukan namun seluruh kegiatan diserahkan pada mahasiswa PPL meskipun terdapat mahasiswa lain yang berperan sebagai guru pendamping. Pada pelaksanaan PPL, guru memberikan evaluasi-evaluasi secara keseluruhan dan membantu mahasiswa mencari solusi atas permasalahan yang ada. Pembagian jadwal PPL di masing – masing kelas



dimusyawarahkan dengan seluruh anggota kelompok PPL dengan membagi rata semua mahasiswa ke dalam kelas A dan B. Setiap mahasiswa mengajar 4 kali dengan rincian 2 kali mengajar di kelas A dan 2 kali mengajar di kelas B dengan cara terbimbing dan mandiri. Terbimbing maksudnya mahasiswa dalam memberikan pembelajaran. masih dibimbing oleh guru kelas masing-masing, sedangkan mandiri, mahasiswa secara mandiri mengelola kelas tanpa mendapat bantuan dari guru kelas. Matrik pengajaran dan jadwal mengajar terlampir. Pelaksanaan praktek mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar terbimbing Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru kelas masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu serta kelas tempat mengajar, dilengkapi contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing saya antara lain :

TTabel 6. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Senin, 1 Agustus 2016	Diri Sendiri/Identitasku Nama Diri	A
2	Selasa, 12 Agustus 2016	Diri Sendiri/Kesukaanku	B

b. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa dalam mengajar tidak didampingi guru pembimbing ataupun guru kelas, guru pembimbing hanya memantau pelaksanaan pembelajaran dari luar kelas. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri saya antara lain :



Tabel 7. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Kamis, 18 Agustus 2016	Keluargaku/Anggota Keluarga	A
2	Selasa, 24 Agustus 2016	Keluarga/ Tugas dan Profesi Dalam Keluarga	B

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- a) Kegiatan Outdoor, berlangsung selama 15 menit dimulai pada pukul 07.45 – 08.00 WIB, dilaksanakan di halaman sekolah kegiatan ini meliputi senam serta permainan outdoor lainnya misal membentuk lingkaran.
- b) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan kegiatan menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan tema yang akan diberikan hari itu sehingga terdapat suatu kesinambungan antara apersepsi yang diberikan dengan kegiatan inti nantinya. Apersepsi dilakukan kurang lebih 5 menit dan bertujuan untuk memfokuskan anak-anak di dalam ruangan sebelum memulai suatu pembelajaran.
- c) Kegiatan Awal, biasanya adalah kegiatan pengantar untuk menuju ke kegiatan inti, pendidik biasanya mengajak anak-anak untuk bercerita tentang mereka masing-masing dan menyebutkan nama-nama dari anggota keluarga mereka, ini merupakan contoh kegiatan awal dari sub tema anggota keluarga
- d) Kegiatan Inti, terdiri dari tiga kegiatan pokok yang mempunyai aspek perkembangannya masing-masing, kegiatan inti berlangsung selama 60 menit.
- e) Istirahat.



- f) Kegiatan Akhir, meliputi kegiatan ringan misal saling memijat antara satu sama lain, evaluasi kegiatan yang dilaksanakan hari ini, informasi, pesan moral, salam dan pulang.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan serta metode pembelajaran tercantum pada lampiran Rencana Kegiatan Harian (RKH). Sedangkan untuk penjabaran pelaksanaan program pengajaran di kelas adalah sebagai berikut :

1) PPL ke 1 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Senin, 1 Agustus 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/Identitasku (Nama Diri)

Indikator yang dikembangkan :

- BerdoaBersama (NAM)
- Anak menebalkan tulisan laki-laki dan perempuan (Bahasa)
- Menghubungkan titik menjadi suatu pola (Fisik Motorik)
- Sabar dan teliti mengerjakan tugas (Sosem)
- Menghitung banyaknya gambar anak laki-laki dan perempuan (Kognitif)
- Mewarnai gambar pada LKA (Seni)
- Guru pembimbing : Wuri Hastuti S.Pd

2) PPL ke 2 (Terbimbing)

Hari/ tanggal : Selasa, 12 Agustus 2016

Kelompok : B

Tema/ Sub tema : Diri Sendiri

Kesukaanku yang dikembangkan :

- Menarik garis lurus sesuai dengan pasangannya (Motorik Halus)
- Menulis nama anak sendiri (Bahasa)
- Bernyanyi nama anak sekelas (Sosem)
- Berdoa (NAM)
- Mencocokkan nama anggota tubuh (Kognitif)

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pdi



3) PPL ke 3 (Mandiri)

Hari/ tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Lingkungan/Anggota Keluarga

Indikator yang dikembangkan :

- Menyebutkan silsilah dalam keluarga (NAM)
- Menggunting pola gambar (Kognitif)
- Menempel gambar “Ayah dan Ibu” (Fisik Motorik)
- Menebalkan tulisan “Ayah dan Ibu, Kakak dan Adik” (Bahasa)
- Bernyanyi “1,2,3” (Soshem)

Guru pembimbing : Wuri Hastusi S.Pd

4) PPL ke 4 (Ujian PPL/Mandiri)

Hari/ tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Keluarga/Tugas dan Profesi Dalam Keluarga

Indikator

- Anak maju kedepan untuk menunjuk peralatan yang digunakan dokter (Kognitif)
- Menirukan suara sirine ambulans (Fisik Motorik)
- Anak mewarnai gambar ambulan sesuai keinginan anak (Seni)
- Melakukan tugas sampai selesai (Sosem)
- Menuliskan nama anak sendiri (Bahasa)

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pdi

Tabel 8. Jadwal Ujian Mengajar PPL

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Kamis, 30 Agustus 2016	Lingkunganku/Rumahku	A



2	Selasa, 5 September 2016	Lingkunganku/ Sekolahku	B
---	-----------------------------	-------------------------	---

Setelah melalui praktik mengajar maka merupakan kegiatan pokok pelaksanaan ujian PPL. Ujian langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar ujian praktik mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Maka dari itu setelah adanya praktik yang dijalani selama kegiatan PPL harus diadakannya ujian agar dosen dan guru dapat melihat perkembangan mahasiswanya dalam mengajar. Karena semakin lama mengajar membuat mahasiswa meraih sebuah pengalaman yang baru.

5) PPL ke 5 (Ujian PPL)

Hari/ tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Lingkungan/Rumahku Indikator dikembangkan:

- Mewarnai gambar rumah (Seni)
- Menggantung gambar rumah (Fisik Motorik)
- Mengurutkan gambar rumah besar ke kecil (Kognitif)
- Menebalkan huruf "Rumahku" (Bahasa)
- Mengucap tepuk rumah secara bersama (Soshem)

Guru pembimbing : Wuri Hastusi S.Pd

6) PPL ke 6 (Ujian PPL)

Hari/ tanggal : Selasa, 5 September 2016

Kelompok : B



Tema/ Subtema :Lingkungan/Sekolahku Indikator

- Berdoa (NAM)
- Menempel batang korek api membentuk “sekolahku” (Fisik Motorik)
- Mengurutkan gambar sekolah dari besar ke kecil (Kognitif)
- Menebalkan tulisan “sekolahku” (Bahasa)
- Berusaha melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (Soshem)

Guru pembimbing : Suyatmi, S.Pdi

2. Kegiatan Non Pengajaran

Kegiatan Non Pengajaran dilaksanakan oleh semua mahasiswa tim PPL. Kegiatan Non Pengajaran dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang lingkungan. Berikut ini penjelasan tentang pelaksanaan program non pengajaran di TK PKK 106 Merten :

a. Bidang Pendidikan

Terdapat beberapa program non pengajaran yang termasuk dalam bidang pendidikan. Program-program tersebut antara lain pengadaan buku perpustakaan, administrasi kelas, pentas seni gadingharjo exspo, pengemasan alat bantu pembelajaran, perlombaan pawai 17-an, kegiatan wajib kunjung museum, dan senam.

1) Pengadaan Buku Perpustakaan

Program optimalisasi perpustakaan dapat terlaksana secara keseluruhan. Di TK PKK 106 Merten telah memiliki perpustakaan. Kami sebagai tim PPL tinggal mengoptimalkannya. Program ini dilaksanakan dengan langkah awal observasi tempat dan membersihkan rak buku perpustakaan. Awalnya ruang perpustakaan menyatu dengan ruang guru, namun setelah sekolah mendapat bantuan dari pihak kantor kelurahan perpustakaan dipindah di aula sekolah. Kami sebagai tim PPL di sini berperan mengembangkan perpustakaan ini dengan melengkapi berbagai buku yang telah disediakan dari pihak kantor kelurahan.

2) Administrasi Kelas



Program administrasi kelas terlaksana secara keseluruhan. Kami tim PPL berperan sebagai administrasi. Administrasi di sini meliputi kelengkapan berkas-berkas dan arsip sekolah (Semua kebutuhan sekolah). Kegiatan kami meliputi merapikan dan mengatur administrasi sekolah dan administrasi guru meliputi buku identitas sekolah, buku Prota, promes, RKM, RKH, evaluasi atau penilaian, pembuatan kelengkapan berkas guru, daftar inventaris buku perpustakaan, daftar kelompok anak, buku laporan daftar perkembangan anak, rencana kerja tahunan, data dinding (visi misi sekolah, tata tertib guru, profil sekolah, serta profil guru).

3) Pentas Seni Gadingharjo Expo

Dalam rangka perayaan event Gadingharjo Expo, TK PKK 106 Merten diminta berpartisipasi dalam penampilan pentas seni. Dalam pentas seni tersebut, anak-anak menampilkan sebuah tarian. Kami disini diminta sebagai guru tari, untuk persiapan pentas di hari perayaan Gadingharjo Expo 2. Tari yang kami ajarkan yaitu tari kelinci. Kami melatih tari selama kurang lebih satu minggu. Latihan kami laksanakan pada sore hari yaitu dimulai dari pukul 15.00 sampai 17.00 WIB. Selain melatih tari, kami juga membantu dalam *make up* maupun kostum yang dipakai anak ketika pentas. Dalam pelaksanaan pentas, anak-anak mampu menampilkan tarian seperti yang sudah diajarkan dari kami Tim PPL. Pentas tari berlangsung di lapangan Gadingharjo. Anak nampak antusias dan begitu semangat.

4) Pengemasan Alat Bantu Pembelajaran

Pada awal tahun ajaran baru, di TK PKK 106 Merten mengadakan beberapa alat bantu pembelajaran yang baru seperti pewarna, pensil, penghapus, gambar absensi anak. Kami tim ppl diminta mengemas serta mengelompokkan alat bantu pembelajaran tersebut sesuai dengan nama anak. Setelah dikemas sesuai nama anak, alat bantu pembelajaran tersebut dibagikan pada anak.

5) Perlombaan Pawai 17-An

Dalam rangka peringatan HUT RI yang ke-71, Kecamatan Sanden mengadakan lomba pawai tingkat kecamatan. Dalam pawai tersebut TK PPK 106 ikut berpartisipasi. Untuk lomba pawai tingkat TK, ketentuan lombanya



yaitu pawai dengan menggunakan kereta mini atau mobil yang dihias. Kami Tim PPL diminta pihak sekolah untuk membuat hiasan pada kereta mini, menata kostum anak, serta mendampingi anak ketika pawai. Dari hasil lomba pawai tersebut, TK PKK 106 berhasil mendapatkan juara Harapan 2.

6) Kegiatan Wajib Kunjung Museum

Pada tanggal 12 Agustus 2016 TK PKK 106 Merten bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta melaksanakan kegiatan wajib kunjung museum. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mengenalkan anak tentang aneka binatang dan tumbuhan melalui pembelajaran di luar kelas. Selain itu juga melatih kemandirian anak karena saat berangkat anak tidak boleh didampingi orangtua. Dalam bus hanya guru saja yang boleh mendampingi. Kami TIM PPL diminta untuk mendampingi serta mengondisikan anak ketika kunjung museum.

7) Senam

Di TK PKK 106 Merten setiap seminggu sekali ada kegiatan senam sehat ceria. Senam dilaksanakan di aula dengan media televisi dan dvd player. Senam ini diikuti oleh semua anak dari KB, TK A serta TK B. Kami tim PPL berperan membantu mengondisikan anak saat senam berlangsung. Saat senam berlangsung, masih ada beberapa anak yang belum mau mengikuti gerakan yang dicontohkan guru terutama untuk kelas KB. Pada kelas KB masih banyak yang malu-malu untuk bergerak. Untuk kelas A, beberapa anak sudah mau mengikuti gerakan. Untuk kelas B hampir sebagian anak sudah mau mengikuti semua.

a. Bidang Kesehatan

Program-program di bidang kesehatan bertujuan untuk menjaga kesehatan warga sekolah. Program yang termasuk dalam bidang kesehatan yaitu Optimalisasi UKS.

a) Optimalisasi UKS

Di TK PKK 106 Merten ini telah memiliki sebuah ruangan kesehatan yang disebut UKS, disini kami berperan mengoptimalkan ruangan UKS ini agar layak lagi dipakai, karena UKS disini belum



terlalu diperhatikan sebagaimana pentingnya UKS untuk anak-anak. Langkah awal yang kami lakukan yaitu observasi. Setelah melakukan observasi, kami Tim PPL membuat jadwal piket membersihkan UKS. Mahasiswa yang mendapat jadwal piket bertugas membersihkan, merapikan serta memperbaiki tatanan ruang uks, maupun mengecek obat-obatan yang terseedia di kotak P3K. Apabila ada obat yang sudah kadaluarsa maka kami buang dan digantikan yang baru.

b. Bidang Lingkungan

Program-program di bidang lingkungan bertujuan untuk memperindah dan menjaga kebersihan di sekolah. Program yang termasuk dalam bidang lingkungan yaitu pengadaan hiasan sekolah dan pengadaan papan nama sekolah. Berikut ini penjelasan dari masing-masing program.

a) Pengadaan Hiasan Sekolah

Pengadaan hiasan sekolah dirasa perlu dilakukan karena pertama yaitu, dari saran guru sekaligus kepala sekolah TK PKK 106 Merten, kemudian yang kedua memang di lihat dari segi kelayakan gantungan hiasan kelas di TK PKK 106 Merten memang sudah seharusnya untuk diperbarui agar lingkungan kelas juga lebih terlihat menarik. Hiasan yang lama kami ganti dengan yang baru. Hiasan tersebut kami buat sendiri dengan memakai bahan dasar spon ati. Hiasan kami buat menjadi karakter bentuk binatang (katak, kumbang, ikan) dan tumbuhan. Hiasan tersebut kami gantung disetiap candela kelas (kelas KB, TK A dan TK B) serta di atas atap kelas. Dengan adanya hiasan baru tersebut diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam ruang kelas.

b) Pengadaan Papan Nama Sekolah

Pengadaan papan nama sekolah dirasa penting karena mengingat lokasi sekolah yang berada di dalam pedesaan. Sehingga akan lebih akurat jika di jalan sebelum ke arah TK terdapat petunjuk arah yang menunjukkan bahwa di dalam desa tersebut ada sekolah taman kanak-kanak. Kami tim PPL mengadakan papan nama sekolah



berupa plang petunjuk ke arah TK. Plang dibuat dari papan kayu dengan tulisan TK PKK 106 yang dicat biru dan putih. Plang dipasang di jalan menuju ke arah sekolah. Dengan adanya plang tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk menemukan TK PKK 106 Merten.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 6 minggu (dari tanggal 15 Agustus sampai 15 September 2016) di TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.

B. SARAN

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Pihak Sekolah
 - Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - Penambahan sarana dan prasarana pembelajaran agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.
 - Perlunya ketegasan sekolah meminta orang tua untuk tidak menunggu anak di sekolah.
- b. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya
 - Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.



- Membina kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan terbina hubungan yang harmonis.
 - Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik .
 - Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaikbaiknya.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.
 - Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya.
 - Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL dan dosen pembimbing PPL.



DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2011. Panduan KKN-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

		<ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan yang ada lembar LKA 	krayon	Pengamatan :
		<ul style="list-style-type: none"> (Kognitif) - Menghitung banyaknya gambar anak laki-laki dan perempuan yang ada pada 	LKA , pensil	
		<ul style="list-style-type: none"> (Bahasa) - Anak menebalkan tulisan laki-laki dan perempuan di LKA yang telah disediakan oleh guru 	LKA , pensil	
09.30-09.45		<p>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat dan bahan yang digunakan - Menceritakan hasil LKA yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) - Pendidik menggali pengalaman main anak - Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan , LKA	
09.45-10.15		<p>7. ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> - cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, was lap, sabun, bekal, APE, outdoor dan indoor	
10.15-10.30		<p>8. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi “ Nama-nama Anak Satu Kelas” - Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 	Diri sendiri	

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016
TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

		- Doa		
--	--	-------	--	--

Sanden1 Agustus 2016

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah Anak

:

Guru Kelompok A

S

:

I

:

Wuri Hastuti, S.Pd.

A

:

Wuri Hastuti, S.Pd.

NIP.

J

:

NIP.

Rubrik Penilaian :

- Rubik penilaian Kegiatan 1 (Seni)



Anak hanya dapat mewarnai gambar 2/4 saja dan masih dibantu



Anak dapat mewarnai gambar 2/4 saja tanpa bantuan guru







Anak dapat mewarnai gambar tanpa keluar garis tanpa bantuan







Anak dapat mewarnai gambar tanpa keluar garis dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 2 (Kognitif)

-  Anak hanya dapat menghitung gambar 2 gambar saja dan masih dibantu
-  Anak dapat menghitung gambar 2-4 saja tanpa bantuan guru
-  Anak dapat menghitung gambar 2-5 dengan lancar tanpa bantuan
-  Anak dapat menghitung gambar lebih dari 5 gambar dan dapat menulis angka tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 3 (Bahasa)

-  Anak mau menebalkan tulisan saja dan masih dibantu
-  Anak dapat menebalkan tulisan saja tanpa bantuan guru
-  Anak dapat menebalkan tulisan tanpa dorongan guru dan tidak keluar garis
-  Anak dapat menebalkan tulisan rapi dan tidak keluar garis tanpa bantuan

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

RENCANAPELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ minggu :1/3

Hari/ Tanggal: 12 Agustus 2016

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Kesukaanku

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

		<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) Pendidik mengenali pengalaman main anak Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 		Pengamatan
09.45-10.15		<p>7. ISTIRAHAT (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		<p>8. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi nama anak sekelas (Soshem) Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya Berdoa (NAM) 	Diri sendiri	

Kepala TK PKK 106 Merten Kecamatan Sanden

Jumlah Anak

Sanden, Agustus 2016
Guru Kelompok B

S
I
A
J

Wuri Hastuti, S.Pd.

Suyatmi, S.Pdi.

Rubrik Penilaian :

- Rubik penilaian Kegiatan 1 (Seni)



Anak hanya

dapat mewarnai gambar



2/4 saja dan masih dibantu

Anak dapat mewarnai gambar 2/4 saja tanpa bantuan guru



Anak dapat mewarnai gambar tanpa keluar garis tanpa bantuan



Anak dapat mewarnai gambar tanpa keluar garis dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 2 (Kognitif)



Anak hanya dapat mencocokkan gambar 2/4 saja dan masih dibantu



Anak dapat mencocokkan gambar 2/4 saja tanpa bantuan guru



Anak dapat mencocokkan gambardengan tepat tanpa bantuan



Anak dapat mencocokkan gambardengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 3 (Motorik Halus)



Anak hanya dapat menarik garis lurus saja dan masih dibantu



Anak dapat mencocokkan gambar saja tanpa bantuan guru



Anak dapat mencocokkan gambardan menarik garis lurusdengan tepat tanpa bantuan



Anak dapat mencocokkan gambardengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 4 (Bahasa)



Anak belum dapat menulis nama anaktanpa dibantu



Anak dapat menulis nama anak sendiridengan bantuan guru



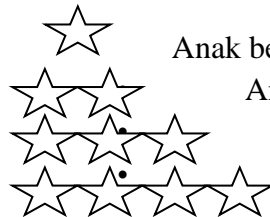
Anak dapat menulis nama anak sendiri dan menarik garis lurusdengan tepat tanpa bantuan



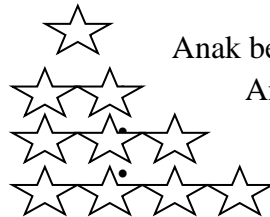
Anak dapat menulis nama dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

• Rubik penilaian

Kegiatan 5 (Soshem)

- 
- Anak belum bernyanyi tanpa diberi dorongan
 - Anak dapat bernyanyi dengan dorongan guru
 - Anak dapat bernyanyi dengan baik tanpa bantuan
 - Anak dapat bernyanyi dengan tepat dan bagus tanpa bantuan

• Rubik penilaian Kegiatan 6 (NAM)

- 
- Anak belum mau berdoa tanpa diberi dorongan
 - Anak mau berdoa dengan dorongan guru
 - Anak mau bernyanyi tanpa teriak-teriak dengan baik tanpa bantuan
 - Anak dapat berdoa dengan baik dan duduk rapi tanpa bantuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

SEMESTER/MINGGU : I/IV

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016
TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

Hari/Tanggal : _____
Tema : Keluargaku Sub Tema : Anggota Keluarga

Kamis, 18 Agustus 2016

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan - Rasa syukur - Kerja sama - Sikap kreatif - Sikap percaya diri - Perilaku menyesuaikan diri - Kekuatan - Cara hidup sehat 	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)	Alat yang dibutuhkan	Catatan Harian
		* Menyiapkan alat dan bahan main :		
		* Menata tempat kegiatan main		
		* Proses penyambutan kegiatan anak (Senyum salam sapa)		
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Nama, warna, bentuk, ciri tubuhku - Ketepatan memberi tulisan - Mengenal dan pengendalian emosi 	2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan doa sebelum kegiatan - Senam Fantasi (FM) 	Diri sendiri	Hasil Karya
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap bangga 	3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
07.50-08.00		4. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Absensi, membahas Tema anggota keluarga : Melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan peran ibu. - Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main. 	Buku absensi Gambar Anggota keluarga	

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

08.30-09.30	5. KEGIATAN INTI (SOP)		
	- Menggunting pola gambar (KOGNITIF)	Gambar	
	- Menempel gambar “Ayah dan Ibu” (Seni)	Gunting, lem, gambar, LKA	
	- Menebalkan tulisan “Ayah dan Ibu, Kakak dan Adik” (BHS)	LKA	
09.30-09.45	6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)		Pengamatan
	- Membereskan alat dan bahan yang digunakan	Alat permainan	
	- Menceriterakan pengalaman main yang telah dibuat anak (berceritera dan menyimak)		
	- Pendidik menggalii pengalaman main anak		
	- Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya)		
09.45-10.15	7. ISTIRAHAT (SOP)		
	- Cuci tangan, makan, bermain bebas	Kran, wash lap, sabun, bekal, APE Out Door dan In Door	
10.15-10.30	8. PENUTUP (SOP)		
	- Menyebutkan silsilah dalam keluarga (NAM)	Gambar silsilah keluarga	
	- Bernyanyi “1,2,3” (SOSHEM)		
	- Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.		
	- Doa		

Sanden,2016
Guru Kelompok A

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah Anak :

S :
I :
A :
J :

WURI HASTUTI, S.Pd

WURI HASTUTI, S.Pd

Rubrik Penilaian :

- Rubrik penilaian Kegiatan 1 (Fismot)



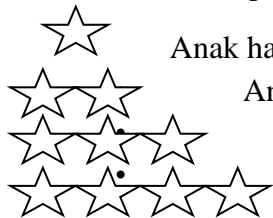
Anak hanya dapat menggerakkan badannya 2/4 saja dan masih dibantu

Anak dapat dapat menggerakkan badannya 2/4 saja tanpa bantuan guru

Anak dapat menggerakkan badannya dengan baik tanpa keluar garis tanpa bantuan

Anak dapat menggerakkan badannya dengan baik dan rapi tanpa bantuan

- Rubrik penilaian Kegiatan 2 (Kognitif)



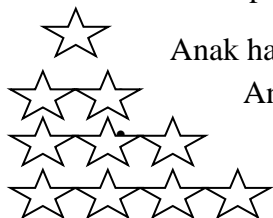
Anak hanya dapat menggunting pola gambar 2/4 saja dan masih dibantu

Anak dapat menggunting pola gambar 2/4 saja tanpa bantuan guru

Anak dapat menggunting pola gambar dengan tepat tanpa bantuan

Anak dapat menggunting pola gambar dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubrik penilaian Kegiatan 3 (Seni)



Anak hanya dapat menempel gambar "Ayah" saja dan masih dibantu

Anak dapat menempel gambar "Ayah dan Ibu" saja tanpa bantuan guru

Anak dapat menempel gambar "Ayah dan Ibu" dengan tepat tanpa bantuan

Anak dapat menempel

- gambar “Ayah dan Ibu” dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 4 (Bahasa)



Anak belum dapat menebalkan tulisan tanpa dibantu
Anak dapat menebalkan tulisan dengan bantuan guru

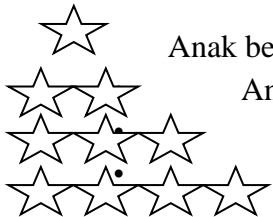


Anak dapat menebalkan tulisan dengan tepat dan tanpa bantuan



Anak dapat menebalkan dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 5 (Soshem)



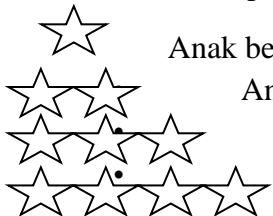
Anak belum bernyanyi tanpa diberi dorongan

Anak dapat bernyanyi dengan dorongan guru

Anak dapat bernyanyi dengan baik tanpa bantuan

Anak dapat bernyanyi dengan tepat dan bagus tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 6 (NAM)



Anak belum mau berdoa tanpa diberi dorongan

Anak mau berdoa dengan dorongan guru

Anak mau bernyanyi tanpa teriak-teriak dengan baik tanpa bantuan

Anak dapat berdoa dengan baik dan duduk rapi tanpa bantuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ minggu : I / 5

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak mewarnai gambar ambulan sesuai keinginan anak (Seni) • Menuliskan nama anak sendiri (Bahasa) 	crayon, gambar miniatur peralatan dokter	
09.30- 09.45		<p>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat dan bahan yang digunakan • Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) • Pendidik menggali pengalaman main anak • Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	Pengamatan
09.45- 10.15		<p>7. ISTIRAHAT (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15- 10.30		<p>8. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi lagu “Profesi” (SOSHEM) • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Doa (NAM) 	“Dokter memeriksa pasiennya, Guru mengajar murid- muridnya, Petani menanam padi- padinya	

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

			semua bersenang- senang ria. Mari kawan kita belajar, belajar tentang profesi semuanya ikut bernyanyi bersenang- senang ria”	
--	--	--	---	--

Kepala TK PKK 106 Merten

Jumlah Anak :

Sanden, 24 Agustus 2016

S :

Guru Kelompok B

I :

A :

J :

Wuri Hastuti, S.Pd

Suyatmi, S.Pdi

Rubrik Penilaian :

- Rubik penilaian Kegiatan 1 (Fismot)



Anak hanya

dapat menirukan suara



ambulandengan masih dibantu

Anak dapat dapat menirukan suara ambulans saja tanpa bantuan guru



Anak dapat menirukan suara ambulandengan tepat tanpa bantuan



Anak dapat menirukan suara ambulans dengan tepat dan baik tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 2 (Kognitif)



Anak hanya mau maju kedepan saja dan masih dibantu



Anak berani maju kedepan tanpa bantuan guru



Anak berani maju kedepan dan tepat menunjuk gambar tanpa bantuan



Anak dapat menunjuk gambar dengan tepat dan menyebutkan nama bendanya tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 3 (Seni)



Anak hanya dapat mewarnai gambar saja dan masih dibantu



Anak dapat mewarnai gambar saja tanpa bantuan guru



Anak dapat mewarnai gambar ambulans dengan tanpa keluar garis dengan tepat tanpa bantuan




Anak dapat mewarnai gambar dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 4 (Bahasa)





Anak belum dapat menuliskan nama tanpa bantuan
 • Anak dapat menuliskan nama dengan bantuan guru


 Anak dapat menuliskan nama dengan tepat dan tanpa bantuan


 Anak dapat menuliskan nama dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubrik penilaian Kegiatan 5 (Soshem)


 Anak belum bernyanyi tanpa diberi dorongan


 Anak dapat bernyanyi dengan dorongan guru


 Anak dapat bernyanyi dengan baik tanpa bantuan


 Anak dapat bernyanyi dengan tepat dan bagus tanpa bantuan

- Rubrik penilaian Kegiatan 6 (NAM)

 Anak belum mau berdoa tanpa diberi dorongan

 Anak mau berdoa dengan dorongan guru

 Anak mau bernyanyi tanpa teriak-teriak dengan baik tanpa bantuan

 Anak dapat berdoa dengan baik dan duduk rapi tanpa bantuan

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016
TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

Semester/Minggu : I/VI

Hari / Tanggal : 30 Agustus 2016 Tema : Lingkunganku Sub Tema : Rumahku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap percaya tubuhku ciptaan Tuhan - Rasa Syukur - Kerjasama 	1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat dan bahan main - Menata tempat kegiatan main - Proses penyambutan kegiatan anak (senyum salam sapa) 	Alat yang dibutuhkan	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap Kreatif - Sikap Percaya Diri - Perilaku Menyesuaikan Diri 	2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan doa sebelum kegiatan (NAM) - Mengurutkan gambar rumah besar ke kecil (Kognitif) 	Diri Sendiri dan Gambar Rumah	
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan 	3. TOILET TRAINING (SOP)	Toilet	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Cara Hidup Sehat - Nama, Warna, Bentuk, Ciri Tubuhku - Ketepatan Memberi Tulisan - Mengenal dan Pengendalian Emosi - Sikap Bangga 	4. APERSEPSI (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Absensi - Membahas tema Lingkunganku: Melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan hasil pengamatan tentang fungsi rumah - Menjelaskan kegiatan - Mengenalkan tempat dan aturan main 	Buku absensi Gambar rumah	Hasil karya
08.30-09.30		5. KEGIATAN (SOP) <ul style="list-style-type: none"> - Mewarnai gambar rumah (Seni, Kebudayaan) 		

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunting gambar rumah (Fisik Motorik, Alam Sekitar) - Menebalkan huruf “Rumahku” (Bahasa, Keluarga) 	Gambar rumah	
09.30-09.45	<p>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat dan bahan yang digunakan - Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) - Pendidik menggali pengalaman main anak - Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	Pengamatan
09.45-10.15	<p>7. ISTIRAHAT (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, washlap, sabun, bekal, APE outdoor dan indoor	
10.15-10.30	<p>8. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucap tepuk rumah secara bersama (Sosem) - Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya - Doa (NAM) 	Kumpulan syair	

Kepala TK PKK 106 Merten

WURI HASTUTI, S.Pd

Jumlah Anak :

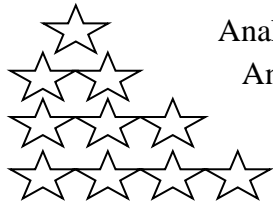
S :
I :
A :
J :

Sanden, 30 Agustus 2016
Guru Kelompok A

WURI HASTUTI, S.Pd
NIP.

Rubrik Penilaian

• Rubik penilaian Kegiatan 1 (Fismot)



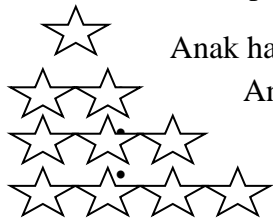
Anak hanya mau menggantung gambar rumah dengan masih dengan dorongan

Anak dapat menggantung gambar rumah saja tanpa bantuan guru

Anak dapat menggantung gambar rumah dengan tepat tanpa bantuan

Anak dapat menggantung gambar rumah dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

• Rubik penilaian Kegiatan 2 (Kognitif)



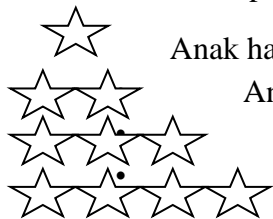
Anak hanya mau maju kedepan saja dan masih dibantu

Anak berani maju kedepan dengan mengurutkan gambar rumah tanpa bantuan guru

Anak berani maju kedepan dan tepat mengurutkan gambar rumah tanpa bantuan

Anak dapat mengurutkan gambar rumah dari kecil ke besar tanpa bantuan

• Rubik penilaian Kegiatan 3 (Seni)







Anak hanya dapat mewarnai gambar saja dan masih dibantu

Anak dapat mewarnai gambar saja tanpa bantuan guru





Anak dapat mewarnai gambar ambulan dengan tanpa keluar garis dengan tepat tanpa bantuan

Anak dapat mewarnai gambar dengan tepat dan rapi tanpa bantuan





• Rubik penilaian

-  Anak belum dapat menebalkan huruf 2-3 huruf saja tanpa dibantu
-  Anak dapat menebalkan huruf 3-5 huruf saja dengan bantuan guru
-  Anak dapat menebalkan huruf huruf dengan tepat dan tanpa bantuan
-  Anak dapat menebalkan huruf huruf dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

• Rubik penilaian Kegiatan 5 (Soshem)

-  Anak belum bertepuk rumah tanpa diberi dorongan
-  Anak dapat bertepuk rumah dengan dorongan guru
-  Anak dapat bertepuk rumah dengan baik tanpa bantuan
-  Anak dapat bertepuk rumah dengan tepat dan bagus tanpa bantuan

• Rubik penilaian Kegiatan 6 (NAM)

-  Anak belum mau berdoa tanpa diberi dorongan
-  Anak mau berdoa dengan dorongan guru
-  Anak mau bernyanyi tanpa teriak-teriak dengan baik tanpa bantuan
-  Anak dapat berdoa dengan baik dan duduk rapi tanpa bantuan

RENCANA

PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN HARIAN KELOMPOK B

Semester/ minggu : I / 7

Hari/ Tanggal : 5 September 2016

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Sekolahku

WAKTU	MUATAN MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN MAIN	PENILAIAN
07.00-07.30	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai guru/orang tua (1.2) - Kebersihan lingkungan sekolah (2.1) - Sikap kreatif (2.3) - Sikap disiplin (2.6) - Sikap sabar (2.7) - Sikap mandiri (2.8) 	<p>1. MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan main • Menata tempat kegiatan main • Proses penyambutan kegiatan anak (Senyum Salam Sapa) • Berdoa Bersama Sebelum Masuk Kelas (NAM) 	Berbagai alat yang dibutuhkan hari ini	Catatan Harian
07.30-07.50	<ul style="list-style-type: none"> - Doa sebelum kegiatan (3.1, 4.1) - Pemeriksaan kesehatan (3.4, 4.4) - Dapat memecahkan masalah (3.5, 4.5) 	<p>2. GERAKAN KASAR SICLE TIME (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Lingkungan Sekolah <p>3. TOILET TRAINING (SOP)</p>	Diri Sendiri	
07.50-08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal warna (3.6, 4.6) - Sikap rendah hati dan santun (2.14) - Mengenal peralatan sekolah (3.9, 4.9) - Mengenali kebutuhan 	<p>4. APERSEPSI (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi, membahas tema nama sekolahku: melihat, mengajukan pertanyaan, mengamati, mengumpulkan informasi, menyampaikan, bercakap-cakap, lingkungan sekolah • Menjelaskan kegiatan, mengenalkan tempat dan aturan main 	Buku absensi Gambar sekolah	Hasil Karya

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul

08.30-09.30	(3.14) Mengenal aktifitas seni (3.15)	<p>5. KEGIATAN INTI (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan gambar sekolah dari besar ke kecil (Kognitif) sudut keluarga • Menebalkan tulisan “sekolahku” (Bahasa) sudut kebudayaan • Menempel stiek es krim membentuk “sekolahku” (Fismot) • Berusaha melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (SE) 	Gambar Sekolah Batang Korek Api LKA , Crayon, Spidol	
09.30-09.45		<p>6. KEGIATAN SETELAH MAIN (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan alat dan bahan yang digunakan • Menceritakan pengalaman main yang telah dibuat anak (bercerita dan menyimak) • Pendidik menggali pengalaman main anak • Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya (menanya) 	Alat permainan	Pengamatan
09.45-10.15		<p>7. ISTIRAHAT (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, makan, bermain bebas 	Kran, wash lap, sabun, bekal APE Outdoor dan Indoor	
10.15-10.30		<p>8. PENUTUP (SOP)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi “Sekolahku” (Seni) • Pendidik menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya • Doa (NAM) 	Diri Sendiri	

Kepala TK PKK 106 Merten

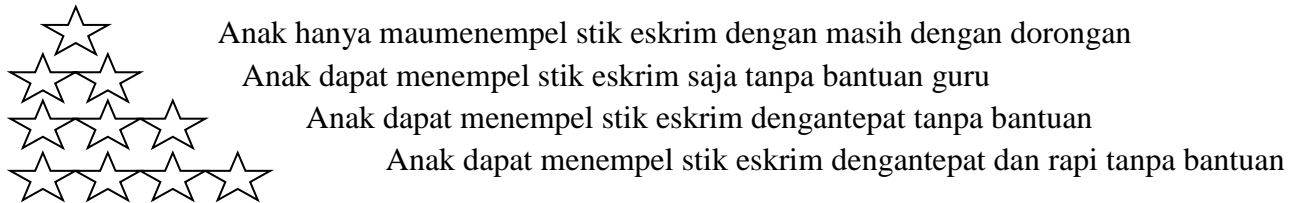
Jumlah Anak :
S :

Sanden, 05 Setember 2016
Guru Kelompok B

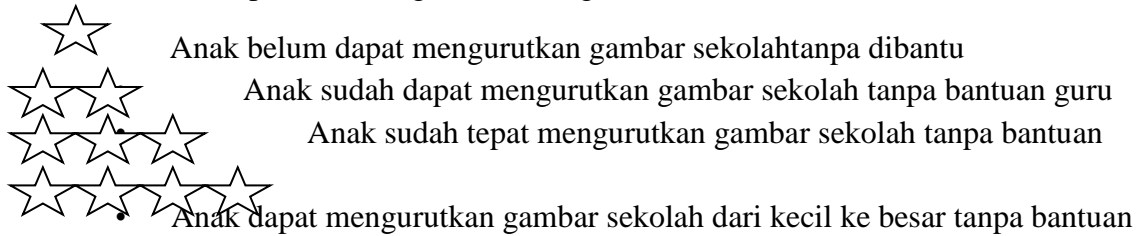
I :
A :
J :
Wuri Hastuti, S.Pd Suyatmi, S.Pdi

Rubrik Penilaian :





- Rubrik penilaian Kegiatan 1 (Fismot)







- Rubrik penilaian Kegiatan 2 (Kognitif)







- Rubik penilaian Kegiatan 3 (Bahasa)

-  Anak belum dapat menebalkan huruf 2-3 huruf sajatanpa dibantu
-  Anak dapat menebalkan huruf 3-5 huruf sajadengan bantuan guru
-  Anak dapat menebalkan huruf huruf dengan tepat dan tanpa bantuan
-  Anak dapat menebalkan huruf huruf dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 5 (Soshem)

-  Anak belum bisa mengerjakan tugasnya tanpadiberi dorongan
-  Anak sudah mengerjakan tugasnya dengan dorongan guru
-  Anak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik tanpa bantuan
-  Anak dapat mengerjakan tugasnya dengan tepat dan rapi tanpa bantuan

- Rubik penilaian Kegiatan 6 (NAM)

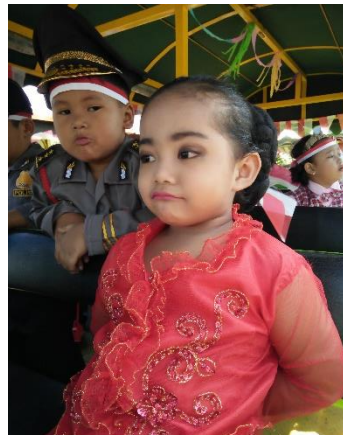
-  Anak belum mau berdoa tanpadiberi dorongan
-  Anak mau berdoa dengan dorongan guru
-  Anak mau bernyanyi tanpa teriak-teriak dengan baik tanpa bantuan
-  Anak dapat berdoa dengan baik dan duduk rapi tanpa bantuan

Lampiran Foto

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016
TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016
TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016
TK PKK 106 Merten, Gadingharjo, Sanden Bantul



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : TK PKK 106 Merten
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Merten Gadingharjo Sanden Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Muthmainnah - M. Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PG PAUD / FIP
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 10 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	21 / 7 2016	10	Penyerahan PPL II	-	<i>[Signature]</i>
2.	27 Juli 2016	9	Persiapan mengajar	1 Mhsw sakit	<i>[Signature]</i>
3.	29 Agustus 2016	10	Monitoring ujian PPL 2	-	<i>[Signature]</i>
4	17 September 2016	10	Penarikan PPL	-	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Wuri Husni, S.Pd

Bantul, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ... PG PAUD
[Signature]
 Esti Yulianti